BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini banyak pengusaha kecil yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Itu berarti mereka sebagai pengusaha harus mempunyai *relasi* agar usahanya bisa berkembang.

PT. Pegadaian (Persero) yang beralamatkan di Jl. Pungkur No. 125 Bandung 40252 yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang pinjaman kredit, PT. Pegadaian (Persero) ini memiliki banyak produk yang ditawarkan dengan banyak produk yang diberikan. Penulis mefokuskan pada satu produk saja yaitu Gadai ARRUM (*Fidusia* Berbasis Syariah Untuk Usaha Mikro/Kecil), karena belum maksimalnya dalam pelaporan akuntansi sehingga membuat terhambatnya pembuatan laporan keuangan untuk diberikan ke kantor wilayah.

Gadai ARRUM merupakan salah satu produk dari PT. Pegadaian (Persero) yang berbasis syariah, sehingga memudahkan calon peminjam dalam meminjam uang. Prosesnya yang cepat dan tidak membutuhkan banyak syarat sangat diminati oleh pengusaha-pengusaha menengah kebawah (kecil) untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, Gadai Arrum memiliki banyak kelebihan dibandungkan dengan produk lainnya yang ada di PT. Pegadaian (Persero).

Dalam proses pencatatan laporan keuangan untuk produk Gadai Arrum masih sangat inim. Biasanya laporan keuangan itu digabungkan dengan laporan keuangan produk lain, sehingga tidak maksimalnya informasi laporan keuangan untuk produk Gadai Arrum sendiri.

Melihat sangat pentingnya sistem informasi akuntansi di PT. Pegadaian (Persero) khususnya produk Gadai ARRUM, maka penulis berpendapat dengan alasan yang sudah dipaparkan di atas bahwa di PT. Pegadaian (Persero) masih belum maksimal dalam hal melayani peminjaman modal secara kredit kepada pengusaha kecil dan belum maksimalnya laporan keuangan untuk produk Gadai Arrum.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Gadai ARRUM Pada PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Studio 2008 Dan MySql".**

Tujuan diperlukannya Sistem Informasi Pegadaian ARRUM adalah untuk mengetahui seberapa banyak jumlah kredit yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada para pengusaha menengah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan keuangan, guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana sistem Gadai Arrum pada PT. Pegadaian (Persero)

B. Bagaimana membuat dan mengembangkan sistem akuntansi Gadai Arrum dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah di identifikasi diantaranya sebagai berikut:

A. Penulis membahas mengenai laporan keuangan kredit Gadai Arrum pada PT. Pegadaian (Persero)
B. Pembuatan sisten informasi akuntansi Gadai Arrum degan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL sebagai *database* dengan proses yang dimulai dari jurnal umum, buku besar dan output yang dihasilkan yaitu laporan keuangan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari Penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan kredit mikro dan bagaimana proses pengajuan kredit mikro.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Usulan Penelitian yang dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui hal-hal terkait dalam menentukan jumlah pinjaman kredit mikro.
B. Bagaimana membuat Prosedur Akuntansi Pegadaian ARRUM (*Fidusia* Berbasis Syariah Untuk Usaha Mikro/Kecil)

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian". (Supriyati, 2012:44)".

Definisi unit analisis menurut buku yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, menyebutkan bahwa "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian". (Arikunto,2010:187).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan tingkat pengumpulan data dari objek yang diteliti.

Penulis melakukan unit analisis atau pengumpulan data yang berhubungan dengan usaha gadai ARRUM (Fidusia Berbasis Syariah Untuk Usaha Mikro/Kecil) pada PT. Pegadaian (PERSERO) yang beralamatkan di Jalan Pungkur No. 125 Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari populasi menurut Umi Narimawati dkk, pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, menjelaskan bahwa “populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian”. (Umi Narimawati dkk, 2010:37)

Definisi lain populasi menurut Sugiyono (2011:80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu atau seluruh item yang ada dan memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan dari objek yang diteliti.

Definisi sampel menurut Umi Narimawati dkk dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian”. (Umi Narimawati dkk, 2010:38)

Definisi lain dari sampel menurut Sugiyono (2013:81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan definisi sampel di atas, penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah item bagian dari populasi yang dipilih dari objek yang diteliti.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi dari Objek penelitian menurut Husein Umar yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". (Umi Narimawati dkk, 2010: 29).

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis menguraikan penjelasan tentang sistem *desktop* informasi keuangan dengan membuat sistem *desktop* informasi keuangan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dengan *database* MySQL dimana informasi yang dihasilkan dapat memberikan suatu langkah untuk pengambilan keputusan.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku yang berjudul Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi, mengatakan bahwa desain penelitian adalah:

1. Sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitia.
2. Kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variable dalam kajian tersebut.
3. Sebuah cetak biru *(blueprint*) yang memberikan garis besar setiap prosedur mulai dari hipotesis sampai dengan analisis data. (Supriyati, 2012:22).

Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa desain yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang didasarkan pada data primer atau sekunder.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut Moh. Nazir yang diutip oleh Supriyati dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa jenis penelitian terbagi menjadi dua jenis metode penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Penelitian dasar (*Basic Research*)

Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan tehadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi.

B. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan segera untuk keperluan tertentu. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. (Supriyati, 2012:7) Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ada 2, yaitu

penelitian dasar atau penelitian murni serta penelitian terapan yang dapat diterapkan dalam melakukan penelitian..

Pada penelittian ini penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena penelitian dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mata kuliah tugas akhir dan syarat kelulusan dari jenjang D-III Komputerisasi Akuntansi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data yang berupa bukti-bukti transaksi, laporan keuangan dan dokumen lainnya berbentuk angka merupakan data kuantitatif dan dapat berupa kualitatif, yaitu data-data yang diambil dari hasil wawancara berupa kalimat, kata atau gambar. Definisi dari data kualitatif dan kuantitatif dalam buku yang berjudul Metode penelitian kombinasi menerangkan bahwa Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angaka atau data kualitatif yang diangkakan.Jenis Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, gerak tubuh ekspresi wajah, gambar, bagan dan foto. (Sugiono, 2011:6).

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data berupa angka, sedangkan data kualitatif adalah data berupa kalimat dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir (2005:88) desain penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti

harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut".

Berdasarkan jenis desain penelitian di atas, penulis menggunakan desain penelitian dengan data primer atau sekunder karena data yang diperoleh bersumber dari pihak perusahaan yang penulis teliti dan pihak yang tidak berkaitan dengan yang penulis teliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan metode survei serta eksplanotoris. Definisi metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir dan Prastowo (2011:208) "metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu strata, pertistiwa pada masa sekarang (ketika penelitian sedang berjalan)".

Definisi lain dari metode penelitian deskriptif dan metode survei serta eksplanotoris. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:35) “ Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain”.

Definisi metode penelitian survei menurut Sugiyono (2011:6)” Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengar mengedarkan kusioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Definisi metode penelitian eksplanatoris menurut para ahli I dalam buku yang

berjudul Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi (dalam Supriyati,2012:34) menyebutkan bahwa penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori hipotesis hasil penelitian yang telah ada.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi dan sistem pemikiran pada masa sekarang, sedangkan metode penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk mencari fakta-fakta dari gejala-gejala permasalahan yang ada dari suatu objek yang diteliti. Simpulan penulis mengenai metode penelitian eksplanotoris yaitu metode yang dilakukan untuk penyempurnaan sistem yang telah ada dengan melakukan percobaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*field reaserch*)

Penelitian lapangan menurut M. Nazir (2005:175) "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi Menurut Estrberg dalam Sugiyono (2012:316) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penulis menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan judul dengan cara wawancara, bertatap muka langsung dengan informan di PT. Pegadaian mengenai prosedur, dokumen dan lainnya.

2. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Nazir (2011:175) " Pengumpulan data observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan tanpa ada pertolongan lain untuk keperluan tersebut.

Berdasarkan dokumen yang telah dikumpulkan, maka penulis melakukan pengamatan pada dokumen untuk mengupas informasi yang berada di dalamnya. Selain itu penulis melakukan pengamatan langsung pada PT. Pegadaian (Persero)

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut M. Nazir (2005:93) "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis dari referensi-referensi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto HM,MBA,Akt.(2010:59) dalam bukunya Analisis & Desain, menjelaskan bahwa “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Menurut Mardi MSI (2011 ,p124) “menjelaskan bahwa pengembangan sistem idealnya dilaksanakan dalam suatu kerangka rancangan induk sistem yang mengkoordinasikan proyek pengembangan sistem kedalam rancangan strategis perusahaan”.

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *waterfall* karena perancangan sistem informasi keuangan yang dilakukan secara bertahap untuk menghindari pengulangan di tahap sebelumnya dan guna pengembangan sistem terstruktur.

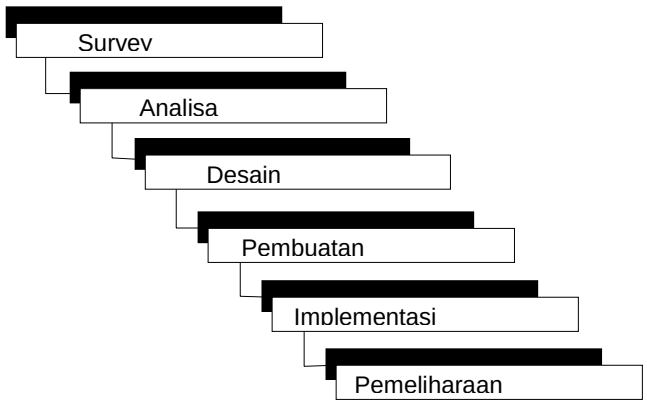
Definisi dari pengembangan sistem sebagai berikut Pengembangan Sistem adalah ”menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (Jogiyanto, 2005: 52)

Adapun definisi lain dari pengembangan sistem (waterfall) yang mengemukakan bahwa:

> *Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. (Sutabri, 2004: 62)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem *waterfall* adalah struktur pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap sesuai prosedur untuk tidak terjadi pengulangan di tahapan sebelumnya.

Adapun skema model pengembangan sistem *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 *waterfall* (Jogiyanto, 2005:52)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian

menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru. Desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama. Setelah sistem yang baru selesai, peneliti mengimplementasikan sistem baru, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan bermanfaat bagi pihak yang terkait, karena Penelitian yang penulis lakukan memiliki tujuan yang jelas dan baik. Penulis mengharapkan kegunaan Penelitian ini antara lain:

A. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman bagi penulis dalam dunia kerja dan pastinya wawasan dan pengembangan pengetahuan tentang apa yang sudah dipelajari diperkuliahan.

B. Bagi Instansi atau Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu masukan yang berarti bagi instansi khususnya dalam perancangan sistem informasi akuntansi Gadai ARRUM demi tercapainya kualitas informasi yang baik nantinya digunakan oleh pihak yang berkaitan di dalam perusahaan/instansi dalam proses pengambilan keputusan.

C. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan gambaran khususnya mengenai tinjauan Gadai ARRUM.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari Penelitian Tugas Akhir dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Bandung Jl. Pungkur No. 125 Bandung 40252 Telp. +62 22 4230737 Fax. +62 22 4218680 Website: www.pegadaian.co.id.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan ketika penulis membutuhkan data yang dibutuhkan untuk proses pembuatan laporan usulan penelitian hingga tugas akhir.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Bulan												
		Sep-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Ap-14	May-14	Jun-14	Jul-14	Ag-14	Sep-14
1	a. Perencarian Perusahaan													
	b.Pengajuan Surat izin													
	c. Pengambilan data													
2	Penyusunan UP													
3	Pengumpulan UP													
4	Reviewer UP													
5	Seminar UP													
6	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab 1,2,3													
7	Bimbingan Program													
8	Bimbingan Bab 4 & 5													
9	Penyempurnaan TA													
10	Seminar TA													
11	Revisi TA													
12	Sidang TA													
13	Pengumpulan Draf CD													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Usulan Penelitian mengenai Perancangan Sistem Infirmasi Akuntansi Gadai ARRUM (*Fidusia* Berbasis Syariah Untuk Usaha Mikro/Kecil) adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari Lembar Judul, Lembar Pengesahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, Daftar Lampiran

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Gadai ARRUM (*Fidusia* Berbasis Syariah Untuk Usaha Mirko/Kecil) yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III: ANALISIS SISTEM PT. PEGADAIAN (PERSERO)

Pada bab ini mengruaikan mengenai sejarah PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Bandung, struktur organisasi, deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV : PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GADAI ARRUM PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)

Bab ini menguraikan sistem yang berjalan, solusi permasalahan, perancangan sistem informasi akuntansi Gadai Arrum.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan menjelaskan kelebihan tujuan penelitian dan kelemahan tujuan penelitian
2. Saran menjelaskan solusi dari kelemahan sesuai dengan tujuan penelitian. Solusi juga direkomendasikan

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.